

Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : Anto

Status : Pengacara

Inova : Halo, Selamat pagi Pak.

Pak. Anto : Pagi juga. Oo ini yang mau wawancara yah? (sambil mengambil pedoman wawancara yang telah diberikan sebelumnya bersama surat pengantar penelitian).

Inova : Iya Pak.

Pak. Anto : Apa yang kamu mau tanyakan ini?

Inova : Baik pak, trimakasi. Disini saya mau bertnya, Dari banyaknya kasus perceraian di tahun 2024 dan pertengahan tahun 2025, apa saja menyebabkan mereka memutuskan untuk bercerai?

Pak. Anto : Wah, banyak ada karena tinggalnya berjauhan istilahnya LDR hingga berselingkuh karena jauh dari pasangannya, ada karena ekonomi, KDRT.

Inova : Mengapa pihak ketiga atau perselingkuhan menjadi salah satu penyebab perceraian?

Pak. Anto : Ya itu tadi, karena mereka tinggal berjauhan, suaminya pergi merantau sedangkan istrinya tinggal di kampung jaga anak-anaknya. Suaminya memiliki peluang besar untuk berselingkuh karena jauh dari istrinya. Bisa dibilang orang seperti ini kalau dalam bahasa Torajanya (*Tau tae'na massarianian*).

Inova : Bagaimana pertimbangan ekonomi menjadi salah satu penyebab perceraian?

Pak. Anto : karena kebanyakan menikah muda masih di bawa umur sudah menikah karena terpaksa. Mereka belum berpenghasilan atau belum mapan dan sudah menikah. Itu yang membuat kebutuhan mereka tidak dapat terpenuhi, bagaimana mau terpenuhi sedangkan mereka belum berpenghasilan. Hal hasil ekonomi mereka tidak terpenuhi buat melanjutkan kehidupan rumah tangga mereka, ya mereka memutuskan untuk bercerai.

Inova : Apakah ada kasus yang bapak tangani dengan tidak adanya keturunan yang dihasilkan dari perkawinan menyebabkan perceraian?, kalau ada mengapa?

Pak. Anto : Kalau masalah tidak ada keturunan dalam pernikahan, sejauh ini belum ada yang saya dapatkan atau mendengar masalah itu di PN Makale ini.

Inova : Mengapa ketidakcocokan menjadi salah satu pertimbangan perceraian?, bagaimana itu bisa terjadi?

Pak. Anto : Ya kalau ada ketidakcocokan pastinya mengakibatkan konflik terus-menerus. Karena biasanya ketika keluarga dari kedua belah pihak mengetahui apa yang terjadi dalam rumah tangga yang bersangkutan, maka mereka ikut mengambil bagian dalamnya. Ini tergantung dari kedua belapihak, ketika mereka ingin mempertahankan hubungan sepasang suami istri mereka pasti akan memberikan nasehat-nasehat supaya mereka dapat kembali bersama, tetapi ketika ada dari kedua belah pihak yang sudah geram atau tidak ingin melihat mereka bersatu sebagai sepasang suami istri pastilah mereka akan menggunakan berbagai cara untuk memisahkan mereka.

Inova : Apakah kekerasan dalam rumah tangga menjadi salah satu faktor penyebab perceraian?, mengapa?

Pak. Anto : hal ini tergantung dari pribadi masing-masing, sebab ada suami terkadang memukul istrinya dan kadang juga ada istri yang memukul suaminya. Seperti ketika ada salah satu dari mereka yang sudah menggunakan senjata tajam (*baku buruh parang*), hal inilah yang menyebabkan perceraian karena merasa nyawanya sudah terancam.

Inova : Apakah status sosial menjadi penyebab perceraian?, mengapa?

Pak. Anto : Status sosial itu tidak diatur oleh peraturan Undang-undang, bahwa perbedaan status sosial itu tidak dapat menjadi alasan untuk bercerai. Beliau mengatakan andaikata mereka memperdebatkan atau mempermasalahkan status sosial, kenapa tidak dari awal dibicarakan, jadi status sosial bukanlah alasan untuk bercerai.

Narasumber 2

Nama : Yudhi Satria Bombing

Status : Hakim

Inova : Selamat Siang Pak.

Pak. Yudhi : Selamat siang, silahkan duduk dek.

Inova : Baik Pak

Pak. Yudhi : Adek yang penelitian disini ya, dari kampus mana dek.

Inova : Dari IAKN Toraja pak.

Pak. Yudhi : ooiya, silahkan dek apa-apa saja pertnyaanya?

Inova : Baik pak, trimakasih atas kesempatannya. Disini saya mau bertnya, Dari banyaknya kasus perceraian di tahun 2024 dan pertengahan tahun 2025, apa saja menyebabkan mereka memutuskan untuk bercerai?

Pak. Yudhi : Banyak ada karena tinggalnya berjauhan istilahnya LDR hingga berselingkuh karena jauh dari pasangannya, ada karena ekonomi, konflik terus-menerus, dan KDRT.

Inova : Mengapa pihak ketiga atau perselingkuhan menjadi salah satu penyebab perceraian?

Pak. Yudhi : Karena banyak kasus dimana seorang suami meninggalkan istrinya, menjalin hubungan dengan perempuan lain, bahkan menikah dengan perempuan tersebut dan memiliki anak dari hubungan tersebut, padahal secara legal masih berstatus sebagai suami dari pasangan sebelumnya. Dalam situasi demikian, istri dan anak-anak dari pernikahan pertama tidak lagi memperoleh perhatian, baik secara emosional maupun materil, termasuk dalam hal pemberian nafkah. Istri berpikir dari pada begitu terus mending cerai saja.

Inova : Bagaimana pertimbangan ekonomi menjadi salah satu penyebab perceraian?

Pak. Yudhi : Hal ini terjadi biasanya karena alasan nafkah, dimana seorang suami yang perpenghasilan lebih dari kata cukup tetapi tidak memberikan nafkah kepada anak dan istrinya. Justru dipakai ke hal-ha yang lain, seperti dipakai untuk bisnis, untuk perempuan lain, dan untuk hobinya, sedangkan anak istrinya tidak diperhatikan atau tidak dinafkai.

Inova : Apakah dengan tidak adanya keturunan yang dihasilkan dari perkawinan menyebabkan perceraian?, mengapa?

Pak. Yudhi : Tidak ada ya, karena kita ketahui bahwa kita bisa memprogram yang namanya bayi tabung dan bisa juga mengadopsi anak angkat baik itu anak dari keluarga maupun anak dari panti asuhan.

Inova : Mengapa ketidakcocokan menjadi salah satu pertimbangan perceraian?, bagaimana itu bisa terjadi?

Pak. Yudhi : Ketidakcocokan menimbulkan konflik perkepanjangan. Konflik ini terjadi dikarenakan faktor ekonomi yang tidak terpenuhi. Ada juga suami yang suka main judi, mabuk-mabukan lalu pulang kerumah larut malam dalam kondisi mabuk. Hingga istri dan anaknya terabaikan dengan kata lain tidak memperhatikan istri dan anaknya, hal ini menjadi konflik dalam rumah tangga dan kejadian ini bukan hanya satu kali tetapi terjadi berulang-ulang kali bahkan bertahun-tahun. Kemudian istri tidak tahan lagi dengan kelakuan suaminya yang tidak memperhatikan keluarganya dan istri merasa tertekan, sehingga memilih untuk bercerai.

Inova : Apakah kekerasan dalam rumah tangga menjadi salah satu faktor penyebab perceraian?, mengapa?

Pak. Yudhi : Ya tentunya dalam KDRT ini menjadi penyebab perceraian, memang terkadang istri juga yang melakukan KDRT kepada suaminya akan tetapi itu hanya sebagian kecil. Berbeda ketika suami yang melakukan KDRT kepada istrinya, secara logika

perempuan lebih lemah dari pada laki-laki, hal inilah yang sering dimanfaatkan laki-laki hingga melakukan KDRT kepada pasangannya.

Inova : Apakah status sosial menjadi penyebab perceraian?, mengapa?

Pak. Yudhi : Status sosial itu tidak diatur oleh peraturan Undang-undang, bahwa perbedaan status sosial itu tidak dapat menjadi alasan untuk bercerai. Beliau mengatakan andaikata mereka memperdebatkan atau mempermasalahkan status sosial, kenapa tidak dari awal dibicarakan, jadi status sosial bukanlah alasan untuk bercerai.

Inova : Dari banyaknya kasus perceraian, siapa yang paling dominan mengugat?

Pak. Yudhi : yah, kalau kita liat dari banyaknya kasus perceraian yang masuk di PN Makale, perempuan yang dominan mengajukan gugatan cerai. Ya karena faktor-faktor yang telah di jelaskan tadi ya.